

Strategi Belajar **CERDAS**
Pada
Pendidikan Jarak Jauh

UNIVERSITAS TERBUKA
2013

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Tahukah Anda?	1
Strategi Belajar CERDAS	2
1 Huruf C untuk CERDIK	4
2 Huruf E untuk EFEKTIF	10
3 Huruf R untuk REALISTIS	14
4 Huruf D untuk DAPAT MENCAPAI	16
5 Huruf A untuk AKURAT	17
6 Huruf S untuk SPESIFIK	20
7 Contoh dan Tugas	22
8 Catatan Penutup	25

Tahukah Anda?



Sistem belajar di Universitas Terbuka (UT) adalah belajar jarak jauh (BJJ). Ciri utama dari sistem ini adalah terpisahnya secara fisik antara pengajar dan mahasiswa. Hubungan antara pengajar dan mahasiswa tetap ada dan dilakukan melalui perantara berbagai media, terutama media cetak atau modul. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, maka hubungan antara pengajar dan mahasiswa juga dapat dilakukan melalui jaringan Internet.

Sistem BJJ sering dihubungkan dengan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri menunjukkan bahwa mahasiswa *tidak tergantung* pada pengajar seperti pada pendidikan tatap muka. Belajar mandiri *bukan* berarti belajar sendiri. Belajar mandiri berarti belajar secara *berinisiatif*, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Ini berarti Anda dapat memilih belajar sendiri, bersama teman atau dengan bantuan tutor. Berinisiatif dalam belajar berarti Anda mengetahui bahwa Anda dapat *mensiasati belajar* melalui strategi belajar yang efektif.

Belajar di bidang formal tidak selalu menyenangkan. Apalagi jika Anda merasa belajar dengan terpaksa. Misalnya, Anda harus belajar karena itulah satu-satunya cara untuk lulus, mendapat pekerjaan atau bahkan kenaikan pangkat. Contoh lain adalah bila Anda *menyukai* belajar di kelas dengan bimbingan dosen, sedangkan Anda *terpaksa* kuliah di Universitas Terbuka (UT) yang mempunyai sistem belajar jarak jauh.

Menghadapi keterpaksaan untuk belajar jelas bukan hal yang menyenangkan. Tidak mudah bagi seseorang untuk berkonsentrasi belajar jika ia merasa terpaksa. Oleh karena itu, Anda perlu mencari jalan agar belajar menjadi sesuatu hal yang menyenangkan, atau walaupun tetap terpaksa tapi paling tidak dapat menjadi lebih mudah dan efektif.

Para ahli di bidang psikologi pendidikan mengembangkan berbagai cara untuk mencari cara agar belajar menjadi sesuatu hal yang lebih mudah dan efektif. Silahkan membaca bahasan tentang strategi belajar CERDAS berikut ini.

Strategi Belajar C E R D A S



Apa itu strategi CERDAS?

CERDAS adalah singkatan dari prinsip-prinsip strategi belajar secara efektif. Prinsip belajar CERDAS akan membantu Anda menggunakan strategi belajar dengan cara yang CERDAS. Sebagai mahasiswa, Anda perlu melakukan perencanaan dan pengelolaan belajar. Mahasiswa UT pada umumnya adalah mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Oleh karena itu, berbagai aktivitas dilakukan selain belajar seperti bekerja, melakukan kegiatan sosial, dan lainnya. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa Anda perlu melakukan perencanaan dan pengelolaan belajar agar dapat belajar dengan lebih baik dan lebih efektif.

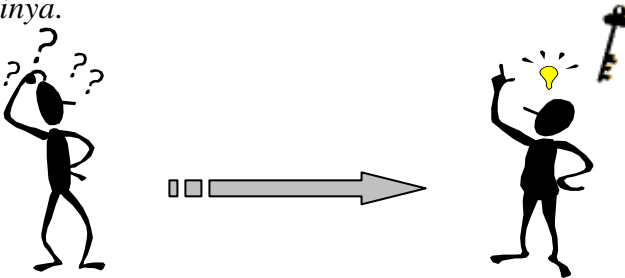
Jika Anda adalah mahasiswa UT yang belajar sambil bekerja, maka strategi ini akan sangat membantu Anda tidak hanya dalam belajar, tapi juga pada pekerjaan Anda di masa mendatang. Mengapa? Karena strategi ini sekaligus melatih Anda untuk menjadi perencana dan pengelola yang handal untuk berbagai kegiatan Anda. Anda adalah pemimpin atau manajer masa depan. Sebagai pemimpin, Anda harus mampu memimpin diri Anda sendiri sebelum memimpin orang lain.

Bayangkan diri Anda menjadi pemimpin yang harus merancang suatu kegiatan besar. Anda harus menyusun target kerja, merancang langkah demi langkah dan mengelola agar kegiatan Anda dapat berjalan dengan lancar. Jika Anda berhasil dalam belajar di UT dengan strategi belajar CERDAS ini, maka pengalaman keberhasilan Anda diharapkan akan terbawa di bidang kerja Anda. Mari kita bahas prinsip-prinsip tersebut.

Prinsip-prinsip dari strategi belajar CERDAS adalah sebagai berikut:

- ⇒ **C**erdik menggunakan strategi belajar
- ⇒ **E**fektif dalam menggunakan waktu belajar
- ⇒ **R**ealistis dalam merencanakan belajar
- ⇒ **D**apat mencapai → tujuan yang dibuat
- ⇒ **A**kurat dalam perencanaan belajar
- ⇒ **S**pesifik dalam menetapkan tujuan belajar

Prinsip-prinsip menjadi CERDAS nampaknya sederhana bukan? Pada kenyataannya, menjadi CERDAS berarti *mampu untuk menyederhanakan* berbagai hal yang nampaknya sulit bagi orang lain. Jika Anda mencoba prinsip ini, maka Anda akan tahu bahwa yang sulit bagi orang lain ternyata dapat *menjadi mudah* dilakukan jika Anda *tahu kuncinya*.



Untuk lebih jelasnya ... kita akan bahas satu demi satu prinsip belajar yang CERDAS!

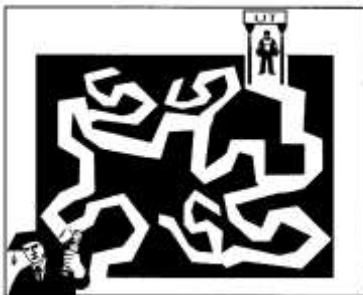
Huruf C untuk CERDIK



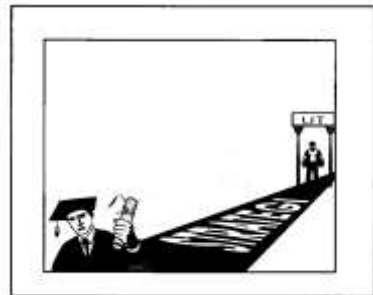
Pada umumnya faktor yang dianggap paling menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar adalah intelegensi. Orang dengan intelegensi yang tinggi seringkali dipastikan akan berhasil dalam studinya. Pada kenyataannya tidaklah demikian. Intelegensi bukanlah faktor utama penentu keberhasilan. Ada orang yang memiliki intelegensi tinggi namun tidak berhasil dalam studinya, dan ada pula orang dengan intelegensi rata-rata yang berhasil dalam studinya. Lalu faktor apa yang menyebabkan seorang mahasiswa berhasil dan mahasiswa yang lain tidak berhasil?

Seorang mahasiswa yang ingin berhasil dalam studinya perlu menjadi CERDIK dalam belajar. Ia perlu mengetahui bahwa belajar tidak hanya berarti memahami materi pelajaran, tapi juga melakukan cara-cara yang CERDIK untuk belajar. Hal ini berarti ia mempergunakan berbagai strategi belajar dengan cara yang CERDIK.

Cara belajar yang CERDIK akan membantu seorang mahasiswa untuk berhasil dalam studinya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Mungkin saja terjadi seorang mahasiswa berhasil lulus tanpa strategi. Namun kelulusannya akan lebih mudah dicapai jika ia mempergunakan strategi belajar yang CERDIK.



Belajar tanpa strategi



Belajar menggunakan strategi

Apa strategi belajar yang CERDIK itu?

Strategi belajar yang CERDIK adalah berbagai cara atau kiat untuk belajar dengan cara yang lebih mudah, efektif, dan dengan perasaan senang. Strategi belajar yang CERDIK dapat dipelajari.

Namun, perlu dicatat bahwa strategi belajar yang efektif untuk orang yang satu belum tentu efektif untuk orang yang lain, karena manusia adalah makhluk yang unik. Setiap orang berbeda satu sama lain. Demikian pula dalam belajar, setiap orang memiliki keunikan dalam mencerna materi belajar yang berbeda satu sama lain. Memang ada cara-cara tertentu yang cocok bagi sebagian orang. Namun, kesamaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan keunikan masing-masing pribadi, agar diperoleh strategi belajar yang paling pas untuk dirinya.

Selain itu, strategi yang cocok bagi diri Anda sekarang, belum tentu cocok di lain kesempatan karena situasi yang berbeda. Jika hal ini terjadi, maka Anda dapat mencoba strategi belajar yang lain. Semakin banyak referensi yang Anda miliki mengenai berbagai macam strategi belajar, maka semakin mudah bagi Anda untuk menentukan pilihan mencoba strategi belajar yang sesuai pada situasi dan kondisi saat itu. Ini adalah cara yang CERDIK pertama untuk belajar → yaitu: *CERDIK mencari informasi* tentang berbagai cara atau strategi belajar yang efektif.

Lalu langkah CERDIK berikutnya adalah:

CERDIK mengelola Belajar

CERDIK dalam mengelola belajar berarti cerdas dalam *menyusun target* belajar, *memonitor* pelaksanaan dari target belajar yang telah Anda susun, dan *melakukan evaluasi* dari pelaksanaan belajar Anda. Ketiga langkah tersebut merupakan inti dari pengelolaan belajar yang cara CERDIK yang kedua. Mari kita bahas!



Langkah pertama mengelola belajar yang CERDIK adalah → *menyusun target belajar*. Ada berbagai hal yang perlu dipertimbangkan untuk dapat melakukan perencanaan yang cerdas dengan menyusun target belajar. Pembahasan tentang hal tersebut akan dibahas lebih detail pada pembahasan setelah huruf C, yaitu pada huruf ERDAS. Selanjutnya, kita akan membahas langkah berikutnya terlebih dulu berikut ini.



Langkah kedua mengelola belajar yang CERDIK adalah → *melakukan monitoring pada saat melaksanakan rencana belajar yang Anda buat*. Monitoring perlu dilakukan untuk mengetahui apakah rencana belajar yang dibuat berjalan dengan lancar atau tidak. Seringkali ada hal-hal di luar rencana yang dapat mengubah tujuan belajar yang telah Anda buat. Jika hal tersebut terjadi, lakukan penyesuaian dengan tetap memusatkan pada tujuan utama belajar Anda. Sebagai contoh, Anda sudah merencanakan untuk membaca 10 halaman pada hari Kamis. Namun, mendadak Anda harus melakukan lembur dalam bekerja. Dalam menghadapi kejadian ini, Anda dapat mencari hari lain untuk mengganti rencana Anda belajar di hari Kamis. Yang perlu ditekankan pada kegiatan monitoring belajar ini adalah Anda perlu memastikan bahwa target belajar Anda tetap dapat dicapai walaupun perlu melakukan penyesuaian.



Langkah ketiga mengelola belajar yang CERDIK adalah → *melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan belajar yang Anda lakukan*. Evaluasi perlu dilakukan, karena dapat memotivasi Anda. Sebagai contoh, Anda telah membuat target belajar untuk membaca 40 halaman modul Pengantar Statistik Sosial pada minggu pertama. Di akhir minggu, Anda dapat melakukan evaluasi apakah rencana yang Anda buat dapat tercapai atau tidak. Jika dapat tercapai, berikan “hadiah” bagi diri Anda sendiri. Hadiah merupakan bentuk penghargaan bagi diri Anda dan merupakan



langkah yang dapat memotivasi diri Anda, seperti melihat acara favorit Anda di televisi.

Namun, jika target tersebut belum berhasil, Anda dapat melakukan beberapa hal agar target tersebut dapat dicapai di lain kesempatan atau memberi sanksi bagi diri Anda sendiri. Sanksi juga dapat memotivasi diri Anda, lho! Misalnya, tidak menonton acara televisi favorit Anda atau membatasi diri dengan mengurangi beberapa kegiatan di luar belajar yang kurang menjadi prioritas.



Anda dapat juga mengevaluasi apakah target belajar Anda mungkin terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah, sehingga kurang memotivasi Anda. Dengan evaluasi target belajar tersebut, Anda dapat merencanakan kembali target belajar berikutnya dengan lebih baik. Cara ini sekaligus melatih diri Anda untuk mahir menyusun target kerja di tempat kerja Anda.

Cara lain yang CERDIK dalam belajar adalah mengenali diri Anda sendiri. Mari kita bahas!

CERDIK mengenali Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah lingkungan atau kondisi yang membuat belajar Anda nyaman dan mampu berkonsentrasi dengan maksimal. Lingkungan belajar dapat merupakan lingkungan fisik, psikologis dan sosiologis. Apa maksudnya?

Yang termasuk lingkungan fisik adalah ruang atau tempat belajar, suara dan kondisi fisik lainnya yang membantu Anda berkonsentrasi dalam belajar dengan nyaman. Sebagai contoh, ada orang yang lebih nyaman membaca atau merangkul modul sambil duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, tikar, karpet atau duduk santai di lantai. Ada orang yang lebih mudah belajar sambil mendengarkan musik, sementara orang yang lain lebih mudah berkonsentrasi jika ruang belajarnya sepi dan tenang dari suara. Contoh lain yang membuat Anda dapat belajar dengan nyaman



adalah waktu belajar. Ada orang yang lebih mudah berkonsentrasi belajar pada saat subuh atau pagi hari. Namun, ada yang justru maksimal berkonsentrasi belajar pada siang atau malam hari.



Selain itu, lingkungan fisik juga berarti mempergunakan berbagai sarana untuk belajar dengan cara yang lebih mudah,

misalnya bertanya kepada teman atau tutor melalui telpon, internet dan media lainnya.

Kondisi belajar yang bersifat psikis antara lain adalah kesiapan Anda untuk belajar. Hal ini berhubungan dengan motivasi atau alasan Anda kuliah di UT. Jujurlah kepada diri Anda sendiri. Ada yang mengikuti perkuliahan di UT karena dia suka belajar, namun ada yang mengikuti perkuliahan untuk kepentingan untuk memperoleh ijazah atau untuk kenaikan pangkat.

Dengan mengenali motivasi Anda untuk belajar, maka Anda dapat membuat strategi yang lebih baik untuk belajar. Sebagai contoh, jika tujuan belajar Anda di UT adalah untuk kenaikan pangkat, maka jadikan hal tersebut sebagai alasan yang memotivasi Anda. Anda dapat bergabung dengan mereka yang bertujuan sama dengan Anda. Jika teman Anda berhasil naik pangkat karena telah lulus dari UT, maka hal tersebut dapat memotivasi Anda pula untuk belajar. Banyak hal yang dapat kita lakukan untuk membuat tujuan belajar kita menjadi hal yang memotivasi kita untuk belajar.

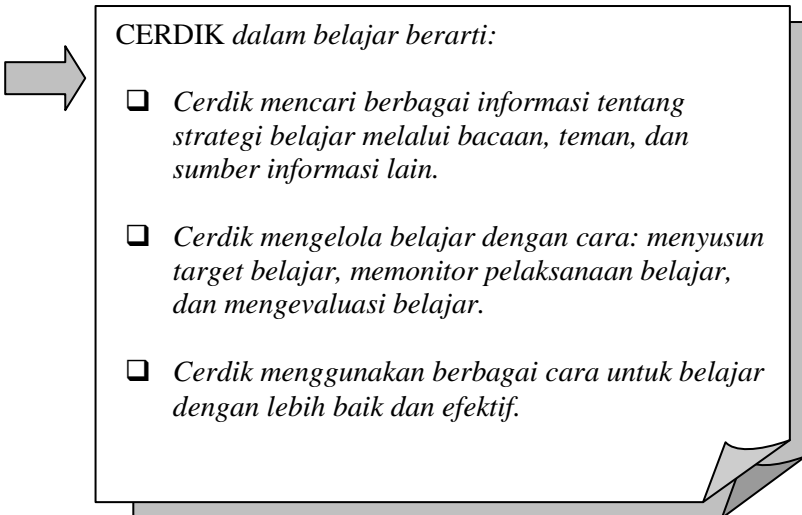
Memotivasi diri juga dapat dilakukan dengan cara mengenali keajegan belajar kita. Dalam mempelajari modul, orang yang mempunyai keajegan tinggi akan berusaha membaca sampai selesai secara teratur. Mereka akan merasa terganggu kalau topik bahasan yang mereka baca belum terselesaikan. Sedangkan orang yang memiliki keajegan rendah, mudah kehilangan minat belajar. Mereka tidak merasa



terganggu jika modul yang mereka baca belum selesai terbaca seluruhnya. Melihat modul tebal yang bertumpuk justru membuat mereka patah semangat. Bagi tipe ini, memecah tugas belajar menjadi tugas yang termasuk “short assignment” atau tugas ringan akan membantu untuk menjaga motivasi belajar. Kenali diri Anda, dan jika Anda termasuk tipe yang terakhir ini, cobalah membaca modul sedikit demi sedikit dengan diselingi kegiatan lain. Dengan cara memecah tugas belajar seperti itu, diharapkan akan membantu Anda untuk tetap termotivasi dalam menyelesaikan tugas jangka panjangnya, yaitu membaca modul secara keseluruhan.

Kondisi sosiologis adalah kondisi yang berhubungan dengan kelompok belajar. Apakah Anda orang yang mudah berkonsentrasi jika belajar dengan teman atau kelompok belajar? Atau mungkin, Anda justru mudah berkonsentrasi jika Anda belajar sendiri.

Mengenali lingkungan fisik, psikologis, maupun sosiologis akan lebih dapat memaksimalkan diri Anda dalam belajar. Tidak ada salahnya untuk mencoba lebih dari sekali berbagai cara yang paling pas untuk belajar dengan nyaman. Anda tidak akan kehilangan apa-apa dengan mencoba. Anda justru makin mengenali diri Anda sendiri. Jadi, selamat mencoba!



➔ CERDIK dalam belajar berarti:

- ❑ *Cerdik mencari berbagai informasi tentang strategi belajar melalui bacaan, teman, dan sumber informasi lain.*
- ❑ *Cerdik mengelola belajar dengan cara: menyusun target belajar, memonitor pelaksanaan belajar, dan mengevaluasi belajar.*
- ❑ *Cerdik menggunakan berbagai cara untuk belajar dengan lebih baik dan efektif.*



Huruf **E** untuk **EFEKTIF**

Efektif dalam belajar berarti mampu mengelola waktu secara efektif. Namun, mengelola waktu belajar bukan berarti kehilangan waktu luang untuk bersenang-senang. Bukan pula berarti bahwa waktu dalam 24 jam per hari harus dihabiskan untuk belajar. Justru sebaliknya!



Prinsip utama dari pengelolaan waktu secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi waktu untuk bekerja, waktu untuk keluarga, waktu untuk belajar, dan waktu untuk kegiatan sosial maupun bagi diri sendiri untuk bersantai. Bagaimanapun, waktu untuk bersantai diperlukan oleh mahasiswa untuk mengembalikan energi yang terpakai untuk belajar dan bekerja.

Pengelolaan waktu secara efektif berarti membagi waktu ke dalam kegiatan-kegiatan yang berguna, serta berhati-hati dengan sumber-sumber kegiatan yang menyebabkan terjadinya pemborosan waktu. Waktu-waktu yang harus Anda waspadai antara lain:



- **Waktu untuk mengobrol.** Hindari pemborosan waktu untuk mengobrol secara berlebihan. Tidak ada salahnya menyapa tetangga, tetapi jangan berlebihan sehingga banyak waktu Anda terbuang untuk mengobrol.
- **Waktu untuk televisi.** Batasi kegiatan menonton acara televisi secara berlebihan. Buat prioritas acara yang Anda perlu tonton. Buat acara televisi favorit Anda sebagai pemacu belajar. Sebagai contoh, Anda baru dapat menonton acara favorit jika telah membaca 2 kegiatan belajar dari modul Pengantar Statistik Sosial. Jika belum memenuhi target tersebut, kuatkan diri untuk tidak menonton sebagai

konsekuensi karena Anda tidak dapat mencapai target belajar Anda.

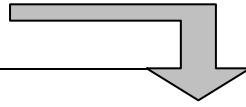
- **Waktu untuk telepon.** Di kota besar, telpon merupakan sarana berkomunikasi yang membuat kita sering lupa waktu. Cobalah untuk membatasi hubungan telpon yang bertele-tele.
- 
- **Waktu menunggu.** Menunggu merupakan pemborosan waktu yang tidak kentara. Pergunakan kesempatan menunggu untuk membaca modul. Sebagai contoh, Anda dapat menunggu giliran untuk pemeriksaan dokter sambil membaca modul.
 - **Waktu di perjalanan.** Banyak waktu yang terbuang di perjalanan. Gunakan waktu menunggu bis untuk membaca. Seorang teman mempergunakan waktu di perjalanan untuk mendengarkan isi kuliah melalui walkman yang selalu dibawanya. Anda dapat mencari cara lain yang paling pas untuk Anda.
 - **Waktu untuk kegiatan.** Seringkali pekerjaan kantor maupun pekerjaan rumah menjadi waktu yang tidak efektif jika kita tidak berhati-hati. Jika memungkinkan, serahkan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh orang lain, sehingga Anda lebih memiliki waktu untuk belajar. Cara ini sama dengan cara pendelegasian wewenang di tempat kerja. Dengan demikian, energi Anda dapat dialihkan pada belajar sebagai prioritas.
 - **Waktu belajar.** Hindari pemborosan waktu pada saat belajar. Atur sistem belajar Anda. Misalnya, rangkum modul yang sudah dibaca, sehingga tidak harus berulang-ulang membaca. Ini berarti setiap kali membaca modul, langsung rangkum atau susun kata/informasi kunci. Menggarisbawahi konsep yang penting dan meringkas modul merupakan salah satu cara yang dapat Anda lakukan untuk membantu Anda belajar dengan efektif. Dengan demikian apabila Anda ingin membaca ulang materi modul
- 

Anda dapat memperhatikan konsep-konsep penting yang Anda garisbawahi atau ringkasan Anda. Anda juga dapat bekerja sama dengan teman untuk membagi tugas merangkum modul, kemudian saling menerangkan. Cara ini dapat lebih efektif bagi mereka yang mudah menangkap materi dari hasil diskusi dengan teman. Anda akan mengingat saat-saat diskusi pada saat materi tersebut muncul di ujian.

Prinsip utama lainnya dari pengelolaan waktu yang efektif adalah menentukan “*deadline*” atau batasan waktu. Jika tidak ada batasan waktu, Anda mungkin tidak menyadari bahwa waktu belajar Anda sudah habis dan masa ujian segera datang. Batasan waktu juga merupakan cara agar kita termotivasi untuk meraih target belajar yang telah dibuat. Selain itu, batasan waktu juga melatih kita untuk dapat memperkirakan pencapaian suatu target dalam pekerjaan. Oleh karena itu, batasan waktu diperlukan. Anda harus mengetahui tanggal-tanggal penting Kalender Akademik dan menentukan batas waktu untuk belajar.



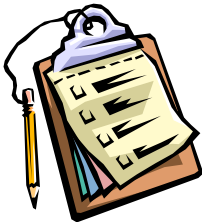
EFEKTIF dalam belajar berarti:



EFEKTIF dalam *mengelola waktu untuk belajar, bekerja, keluarga, kegiatan sosial dan bersantai*



Waspada terhadap pemborosan waktu



Menentukan batasan waktu (*deadline*) dari pencapaian target belajar



Memiliki fleksibilitas dan disiplin diri.

Huruf R untuk REALISTIS

Strategi CERDAS berikutnya adalah membuat perencanaan belajar yang *realistis*. Hal ini berarti Anda harus mengetahui kelebihan dan kekurangan diri Anda. Anda harus mengetahui kegiatan Anda selama ini, Anda tidak perlu membuat perencanaan belajar yang berlebihan sehingga Anda sendiri tidak dapat mencapainya dan menimbulkan perasaan frustrasi dalam diri Anda.

Jika Anda kuliah sambil bekerja, maka tidak realistis jika Anda membuat target belajar mengambil matakuliah sebanyak 24 sks setiap semester. Jumlah tersebut terlalu besar sehingga sulit mencapainya bagi mahasiswa yang merangkap bekerja sambil belajar. Kecuali, jika Anda memang terbiasa belajar dengan sangat disiplin.



Untuk membuat perencanaan belajar yang realistis, Anda perlu mengetahui bahwa tujuan belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang merupakan tujuan yang memotivasi dan memberi energi bagi diri Anda. Sebagai contoh, bayangkan diri Anda mengenakan toga kelulusan atau mendapat promosi jabatan karena telah meraih gelar kesarjanaan Anda! Jadi tujuan jangka panjang Anda adalah meraih gelar sarjana. Tujuan jangka panjang ini merupakan tujuan akhir dari tujuan belajar dan membuat Anda berenergi untuk meraih impian Anda.

Namun, tujuan tersebut tidak akan berjalan jika tidak ada tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek adalah tujuan yang dapat dicapai pada jangka waktu tertentu. Mungkin, tujuan jangka pendek dapat diumpamakan sebagai langkah demi langkah menuju toga keberhasilan Anda. Sebagai contoh, tujuan jangka pendek adalah lulus untuk 4 matakuliah atau 12 sks yang diambil semester

ini, karena Anda belajar sambil bekerja. Tujuan ini merupakan tujuan realistik jika pekerjaan Anda cukup banyak menyita waktu Anda.

Tujuan yang realistik akan dapat menjadi motivasi bagi diri Anda untuk bertahan dan berusaha mencapai tujuan jangka panjang. Sebaliknya, tujuan yang tidak realistik dapat membuat Anda frustrasi dan mengurangi motivasi belajar Anda.

Hal-hal yang perlu Anda pertimbangkan untuk membuat tujuan yang realistik adalah:

- Berapa matakuliah yang lulus pada semester pertama atau semester sebelumnya?
- Jika lulus semua, Anda dapat menambah jumlah matakuliah. Jika tidak banyak yang lulus, segera ulangi matakuliah tersebut dan jangan terlalu banyak mengambil matakuliah.
- Anda harus realistik bahwa semester awal pada umumnya mahasiswa memerlukan penyesuaian cara belajar, sehingga terlalu banyak mengambil matakuliah justru akan membuat frustrasi.

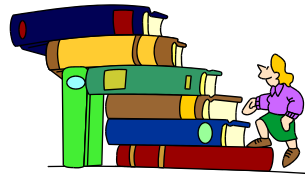


*Tujuan yang REALISTIS
akan meningkatkan
motivasi dan
menggerakkan Anda
untuk mencapai tujuan
akhir !!!*



Huruf D untuk DAPAT MENCAPAI

Tujuan yang Anda susun harus mempertimbangkan untuk *dapat* Anda *capai*. Karena, jika tujuan yang ingin kita capai terlalu tinggi, maka tujuan tersebut dapat membuat kita merasa frustrasi atau stres. Kondisi tersebut dapat membuat kita belajar dengan tidak efektif. Bayangkan jika Anda sedang stres tapi harus belajar juga. Belajar Anda menjadi tidak efektif bukan? Namun, tujuan belajar yang kita targetkan juga jangan terlalu mudah dicapai, sehingga kita cenderung meremehkan tujuan tersebut atau tidak termotivasi karena terlalu mudah dicapai.



Tujuan yang baik dan pas adalah tujuan yang memiliki tingkat kesukaran sedang dan dapat Anda capai. Dapat juga tujuan tersebut merupakan tujuan yang tinggi, namun Anda harus mengenali diri Anda sendiri dan memastikan bahwa Anda sanggup mencapai tujuan tersebut. Tujuan yang dapat Anda capai, akan memotivasi Anda. Bayangkan Anda berhasil mencapai tujuan tersebut, Anda pasti merasa senang dan bangga bukan? Perasaan berhasil mencapai sesuatu akan membuat kita merasa senang dan penting untuk memotivasi diri Anda pada langkah belajar selanjutnya.

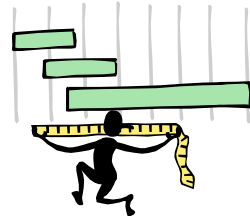


***Mampu mencapai tujuan
memberikan perasaan bangga
yang akan meningkatkan
motivasi belajar Anda ... !!!***

5

Huruf A untuk AKURAT

Tujuan yang Anda buat harus *akurat* atau *dapat diukur*. Untuk mengetahui bahwa tujuan tersebut akurat, maka ini berarti tujuan tersebut harus dapat diukur. Tujuan yang akurat adalah tujuan jangka pendek yang membuat Anda tahu bahwa Anda sudah mencapai sasaran yang Anda rencanakan sebelumnya dan ini berhubungan dengan penjelasan untuk huruf D. Perasaan dapat mencapai target belajar Anda, akan membuat Anda merasa mampu dan perasaan tersebut akan membuat Anda termotivasi mencapai tujuan berikutnya.



Untuk dapat membuat tujuan yang akurat, maka Anda perlu mengetahui beban studi per matakuliah. Anda perlu menghitung waktu yang dibutuhkan untuk memahami modul, menghitung jumlah minggu yang tersedia dalam satu semester, menentukan jumlah jam belajar per matakuliah per minggu, dan kemudian membuat jadwal kegiatan belajar.

Sebagai contoh, Anda perlu mengetahui bahwa setiap mengambil matakuliah dengan bobot 3sks pada kuliah tatap muka artinya Anda harus mengikuti perkuliahan selama 3 jam pelajaran (@ 50 menit) per minggu. Selain itu, Anda harus menyediakan waktu 3 jam per minggu untuk belajar mandiri dan 3 jam per minggu untuk mengerjakan latihan atau tugas atau praktikum. Bagi Anda sebagai mahasiswa UT yang mengambil mata kuliah 3 sks, idealnya Anda memerlukan waktu belajar 9 jam per minggu. Waktu 3 jam per minggu untuk belajar tatap muka bisa digunakan untuk mengikuti tutorial atau ditambahkan pada waktu belajar mandiri, sehingga Anda melakukan belajar mandiri selama paling tidak 6 jam per minggu. Untuk mata kuliah yang dirasa sangat sulit, mungkin Anda perlu menambah jam belajar untuk berlatih mengerjakan soal-soal dan untuk membuat tugas tutorial.

Tentu saja Anda dapat mengatur target waktu belajar Anda sesuai dengan tingkat kesulitan mata kuliah terkait. Misalnya, mungkin Anda memerlukan waktu lebih lama untuk mempelajari mata kuliah Pengantar Statistik Sosial dibandingkan waktu untuk mempelajari mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan karena Anda sudah pernah mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan di bangku sekolah sebelumnya.

Pada awalnya memang sulit untuk membuat tujuan yang akurat. Tapi setelah Anda melakukannya, maka berikutnya akan menjadi lebih mudah.

Membuat tujuan yang akurat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Carilah cara yang paling pas untuk diri Anda. Sebagai contoh, untuk memperkirakan beban studi per matakuliah dapat dilakukan dengan:

- Alternatif 1: berdasarkan kecepatan membaca dan memahami modul.
- Alternatif 2: berdasarkan jumlah halaman dalam modul.
- Alternatif 3: berdasarkan jumlah pokok bahasan dalam modul.

Contoh berikut ini dibuat oleh seorang mahasiswa.

Matakuliah		MataKuliah A	Mata Kuliah B	Mata Kuliah C
Beban studi/ minggu		2 jam	2 jam 30 menit	4 jam 30 me- nit
Senin	Pagi	30 menit/ 1 KB M1		
	Siang			
	Malam			1 jam/ 2 KB M1
Selasa	Pagi			
	Siang			
	Malam			1 jam/ 1 KB M1
Rabu	Pagi			1 jam 30 menit / 1 KB M2
	Siang		1 jam/ 2 KB M1	
	Malam			

Matakuliah		MataKuliah A	Mata Kuliah B	Mata Kuliah C
Beban studi/ minggu		2 jam	2 jam 30 menit	4 jam 30 me- nit
Kamis	Pagi			
	Siang			
	Malam	30 menit/ 1 KB M1		
Dst				

Ket:

KB: Kegiatan Belajar

M: Modul

Anda juga dapat membuat target belajar berdasarkan jumlah halaman pada modul atau jumlah KB yang akan Anda pelajari. Misalnya, untuk minggu pertama Anda akan menyelesaikan modul 1 untuk mata kuliah A, yang terdiri dari 2 KB. Anda dapat menentukan untuk mempelajari ketiga KB tersebut dalam 3 hari, masing-masing selama 45 menit s.d. 1 jam, termasuk untuk mengerjakan Tes Formatif.



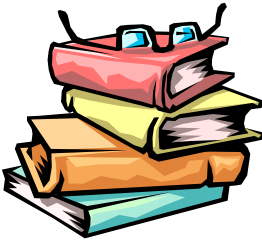


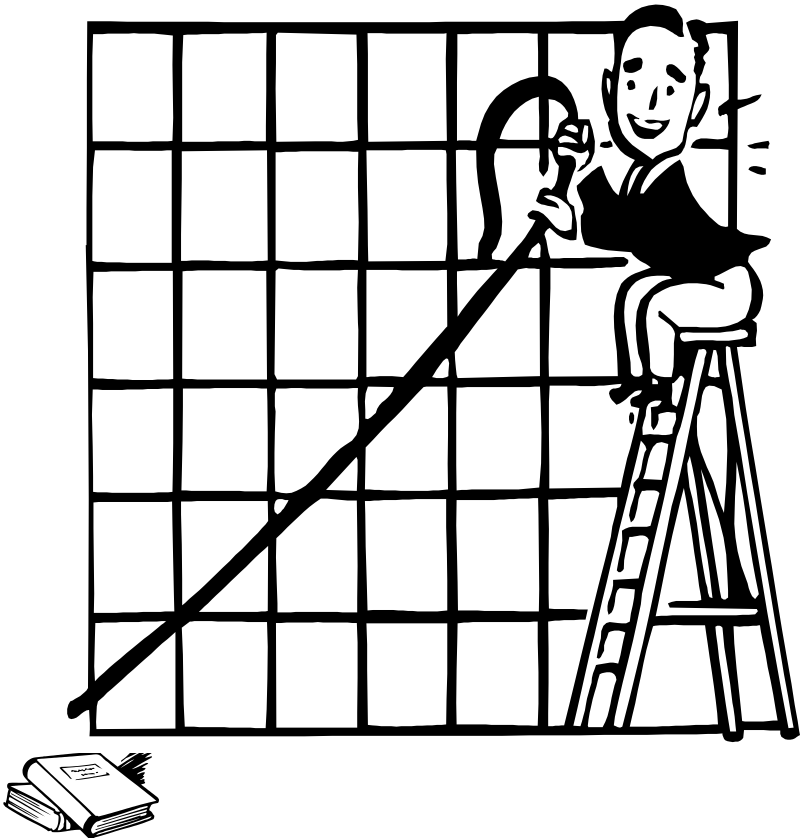
Huruf S untuk SPESIFIK

Tujuan belajar yang Anda buat sebaiknya spesifik. Sebagai contoh, membaca 4 modul dalam satu semester bukanlah tujuan yang spesifik. Contoh tujuan yang spesifik adalah membaca 22 halaman modul Pengantar Statistik Sosial (KB 1 dan 2) pada minggu pertama. Perhatikan, bahwa modul yang menjadi target belajar dinyatakan secara spesifik. Jumlah halaman atau target yang akan dipelajari juga dinyatakan secara spesifik. Tujuan yang spesifik akan membantu Anda sehingga tujuan menjadi akurat dan dapat diukur.

Tujuan yang spesifik merupakan tujuan jangka pendek yang juga akan membantu Anda untuk mengetahui bahwa tujuan ini telah dapat Anda capai atau belum. Dengan merencanakan tujuan secara spesifik, Anda akan tahu dengan pasti langkah demi langkah yang harus Anda lakukan dalam belajar.

Seringkali terjadi, seorang mahasiswa hanya mentargetkan untuk mendapat nilai A, tetapi ia tidak menyerahkan Tugas Tutorial, tidak mengerjakan Latihan Mandiri, tidak membaca dan merangkum modul dengan baik, bahkan tidak sempat membaca seluruh modul. Hal ini terjadi karena mahasiswa tersebut menggangap perencanaan belajar yang spesifik. Ia kurang mempertimbangkan bahwa untuk mencapai tujuan akhir, banyak langkah yang harus ditempuh dan langkah-langkah tersebut harus diuraikan menjadi tujuan yang spesifik.



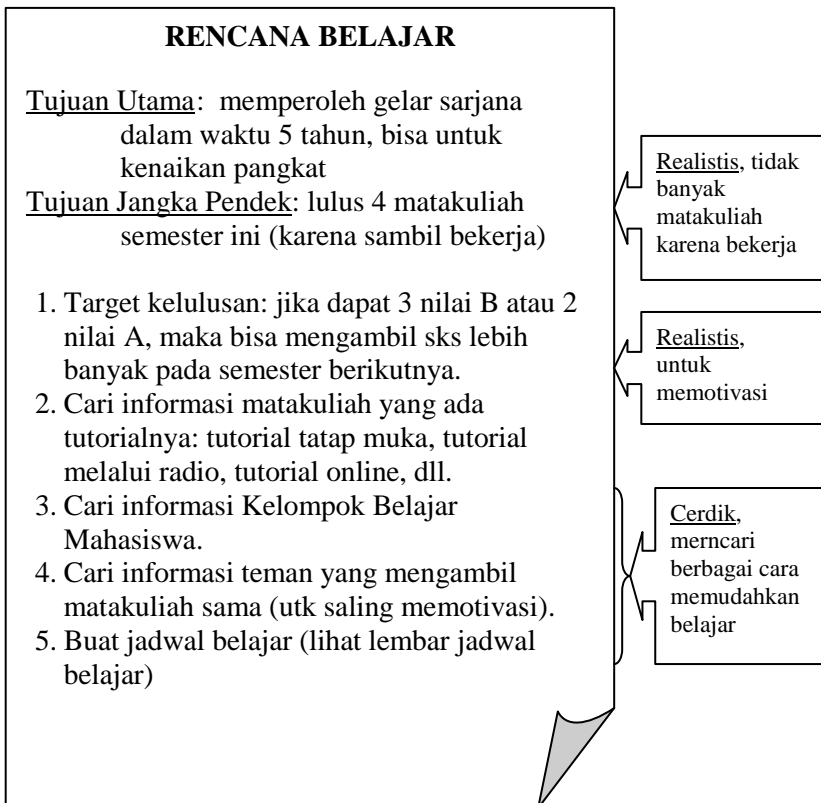


Tujuan yang SPESIFIK akan membuat target belajar menjadi akurat dan dapat diukur.



CONTOH DAN TUGAS

Agar Anda lebih memahami pembahasan tentang bagaimana menyusun target belajar yang CERDAS, berikut ini adalah contoh rencana belajar dengan menggunakan strategi belajar CERDAS. Anda dapat menyusun target belajar seperti contoh, namun juga dapat memodifikasi atau bahkan membuat cara baru penyusunan target belajar sesuai kebutuhan Anda ...!



Jadwal Belajar Tahun 2010

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Semester I												
Pengumuman hasil ujian		x										
Batas akhir registrasi			x									
Mulai tutorial			x									
Waktu untuk belajar (a)			x	x								
Waktu untuk belajar (b)		x	x	x								
Waktu untuk belajar (c)	x	x	x	x								
Ujian					x							
Semester II												
Pengumuman hasil ujian								x				
Batas akhir registrasi									x			
Mulai tutorial									x			
Waktu untuk belajar (a)									x	x		
Waktu untuk belajar (b)								x	x	x		
Waktu untuk belajar (c)							x	x	x	x		
Ujian											x	

Contoh di atas, menunjukkan bahwa waktu untuk belajar bervariasi tergantung rencana belajar Anda. Anda dapat menetapkan waktu untuk mulai belajar setelah penutupan registrasi. Namun, dengan keputusan tersebut berarti Anda hanya memiliki waktu belajar selama 2 (dua) bulan sebelum masa ujian tiba.

Alternatif lain, adalah memulai belajar langsung setelah pengumuman hasil ujian. Ini berarti Anda memiliki waktu belajar yang lebih panjang, yaitu sekitar tiga bulan sebelum ujian. Alternatif lain, adalah memulai belajar walaupun hasil ujian belum keluar. Alternatif ini akan membuat Anda memiliki waktu belajar yang relatif lebih panjang dibandingkan kedua alternatif yang sebelumnya.

Pemilihan alternatif waktu belajar tentu saja disesuaikan dengan kegiatan Anda sehari-hari. Jika Anda bekerja dengan waktu

bekerja yang padat, maka memulai belajar jauh sebelumnya akan lebih baik. Namun, jika merasa mampu belajar dalam waktu 2 bulan, maka tentu saja Anda dapat mengambil alternatif pertama. Cobalah realistis dalam menentukan waktu belajar dalam satu semester.

Jadwal belajar seperti di atas dapat digunakan sepanjang tahun. Namun, jadwal tersebut belum lengkap. Jika Anda telah memutuskan jumlah waktu belajar yang dibutuhkan (apakah alternatif a, b atau c), maka langkah selanjutnya adalah membuat jadwal belajar yang lebih *spesifik*, *akurat* dan *dapat diukur*. Jadwal belajar tersebut adalah jadwal per minggu. Jadwal tersebut dapat selalu diperbarui dan disesuaikan dengan kegiatan Anda. Berikut ini adalah contoh jadwal belajar yang di buat per bulan.

Beban studi/ minggu		Mata Kuliah A	Mata Kuliah B
Bulan	Minggu	38 jam	29 jam
Agustus	1	3 jam/ modul 1	
	2	4 jam/ modul 2	2 jam/ modul 1
	3	3 jam/ modul 3	2 jam/ modul 2
	4	4 jam/ modul 4	2 jam/ modul 3
September	1	4 jam/ modul 5	3 jam/ modul 4
	2	4 jam/ modul 6	3 jam/ modul 5
	3	4 jam/ modul 7	3 jam/ modul 6
	4	3 jam/ modul 8	3 jam/ modul 7
Oktober	1	3 jam/ modul 9	3 jam/ modul 8
	2	3 jam/ modul 1-4	2 jam/ modul 9
	3	3 jam/modul 5-9	3 jam/ modul 1-4
	4		3 jam/modul 5-9
Nopember		U j i a n	

spesifik,
karena
menunjukkan
per modul /
mata kuliah

Akurat &
dapat diukur ,
karena
menunjukkan
waktu belajar
untuk per
modul / mata
kuliah

Efektif, karena menunjukkan *deadlines*

TUGAS !

Buatlah rencana mingguan yang **CERDAS** sesuai dengan kecepatan belajar Anda.

Catatan Penutup



Anda sekarang mengerti bukan, bahwa banyak hal yang perlu dipertimbangkan untuk dapat belajar dengan efektif. Pada awalnya nampak sulit, namun setelah Anda melalui tahap awal Anda akan menemukan segalanya menjadi lebih mudah. Percayalah!

Seperti yang telah dibahas di awal buku ini, langkah-langkah pada strategi belajar CERDAS merupakan latihan bagi Anda sebagai manajer atau pemimpin di masa mendatang. Selanjutnya Anda akan menemukan diri Anda menjadi orang yang CERDAS!

Menjadi CERDAS berarti cerdas dalam mengelola belajar Anda:

Cerdik dalam mengenali lingkungan belajar,
Cerdik dalam menyusun target belajar yang **CERDAS**,
Cerdik memonitor pelaksanaan belajar, dan
Cerdik mengevaluasi belajar Anda.



SELAMAT BELAJAR



Penulis dan desain ilustrasi: Tri Darmayanti
Editor: Kristanti Ambar Puspitasari